

Katalog BPS 6302002.31

INDIKATOR KONSTRUKSI DKI JAKARTA

DKI JAKARTA CONSTRUCTION INDICATOR

2010

<https://jakarta.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

INDIKATOR KONSTRUKSI DKI JAKARTA
DKI JAKARTA CONSTRUCTION INDICATOR

2010

No. Publikasi/*Publication Number* : 31530.1006
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 6302002.31

Ukuran Buku/*Book Size* : 21,59 cm x 27,94 cm
Jumlah Halaman/*Total Pages* : iv + 26 halaman

Naskah/*Manuscript* :
Bidang Statistik Produksi/*Production Statistics Division*

Penyunting/*Editor* :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit/*Cover Design* :
Bidang Statistik Produksi /*Production Statistics Division*

Diterbitkan oleh/*Published by* :
BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics DKI Jakarta Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Indikator Konstruksi DKI Jakarta 2010 ini menyajikan data tentang perkembangan usaha di sektor konstruksi setiap triwulan selama tahun 2010. Data diperoleh dengan melakukan survei terhadap perusahaan konstruksi terpilih secara berkala (triwulanan).

Data yang disajikan dalam publikasi ini memuat antara lain indeks berantai tenaga kerja baik tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja harian, upah/gaji, dan nilai konstruksi. Selain itu disajikan pula indikator lain yang berkaitan dengan perkembangan sektor ini yaitu indeks kondisi bisnis, indeks prospek bisnis dan indeks masalah bisnis sektor konstruksi. Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran perkembangan dan prospek usaha konstruksi sehingga bermanfaat untuk dijadikan landasan dalam menyusun kebijakan di sektor konstruksi.

Disadari bahwa data yang disajikan dalam penerbitan ini masih minim sekali baik dari segi jenis maupun cakupan. Oleh karena itu, usaha-usaha penyempurnaan dalam pengumpulan datanya baik melalui survei maupun data sekunder terus dilakukan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2010
BPS Provinsi DKI Jakarta
Kepala



AGUS SUHERMAN, M.Sc
NIP. 19520314 1977031001

FOREWORD

Construction indicator publication presents growth of construction sector business quarterly in 2010. The data was obtained through quarterly survey on the selected construction enterprises continuously.

This publication presents some chain construction indices such as number of workers indices, and workers compensation indices both for permanent and daily workers, and construction value indices. In addition, this publication presents other indicators relating to the growth of construction sector. There are business condition indices, business prospect indices, and business problem indices. It is great expectation that this publication could provide important information related to the growth and prospect of construction sector business as a contemplation to make a policy in construction sector.

We realized that this publication still needs completion to fulfill the needs of data user. The effort to make this publication more perfect is still done both for the primary and secondary data collection.

We appreciate to all who helped us to finish this publication.

*Jakarta, December 2010
BPS-Statistics of DKI Jakarta Province
Head*



*Agus Suherman, M.Sc
19520314 1977031001*

DAFTAR ISI / CONTENTS

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i> | i |
| ABSTRAKSI / <i>ABSTRACTION</i> | ii |
| DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> | iv |
| 1. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i> | 1 |
| 2. METODOLOGI / <i>METHODOLOGY</i> | 3 |
| 3. KONSEP DAN DEFINISI / <i>CONCEPTS AND DEFINITION</i> | 8 |
| 4. INDIKATOR KONSTRUKSI / <i>CONSTRUCTION INDICES</i> | 9 |
| TABEL – TABEL / <i>TABLES</i> | |
| Tabel A. Indeks Pekerja Tetap Tahun 2008 – 2010/ <i>Permanent Workers Index for 2008 – 2010</i> | 10 |
| Tabel B. Indeks Pekerja Harian Tahun 2008 – 2010/ <i>Daily workers Index for 2008 – 2010</i> | 11 |
| Tabel C. Indeks Upah/Gaji Tahun 2008 – 2010/ <i>Compensation paid Index for 2008 - 2010</i> | 12 |
| Tabel D. Indeks Nilai Konstruksi Tahun 2008 – 2010/ <i>Construction Value Index for 2008 – 2010</i> | 13 |
| GAMBAR-GAMBAR / <i>GRAPHS</i> | |
| Gambar 1. Indeks Pekerja Tetap Tahun 2008 – 2010/ <i>Permanent Workers Index for 2008 – 2010</i> | 10 |
| Gambar 2. Indeks Pekerja Harian Tahun 2008 – 2010/ <i>Daily workers Index for 2008 – 2010</i> | 11 |
| Gambar 3. Indeks Triwulanan Upah/Gaji / <i>Compensation paid Index</i> | 12 |
| Gambar 4. Indeks Nilai Konstruksi Tahun 2008 – 2010/ <i>Construction Value Index for 2008 – 2010</i> | 13 |
| Gambar 5. Indeks Nilai Konstruksi Tahun 2008 – 2010/ <i>Construction Value Index for 2008 – 2010</i> | 13 |
| LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i> | |
| Tabel 1. Indeks Berantai Tenaga Kerja Tetap, Tenaga Kerja Harian, Upah/gaji, dan Nilai Konstruksi / <i>Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Compensation, and Construction Value</i> | 19 |
| Tabel 2. Perkembangan Indeks Kondisi Bisnis, Indeks Prospek Bisnis dan Indeks Masalah Bisnis Sektor Konstruksi / <i>Indices of Business Condition, Business Prospect and Business problems in</i> <i>Construction Sector</i> | 20 |
| Tabel 3. Indeks Masalah Bisnis (IMB) Sektor Konstruksi, 2010/ <i>Business Problem Indicess of</i> <i>Construction Sector, 2010</i> | 21 |

ABSTRAKSI

Angka indeks triwulanan konstruksi memperlihatkan fluktuasi atau perubahan yang terjadi dalam kegiatan sektor konstruksi. Fluktuasi atau perubahan tersebut meliputi penggunaan pekerja tetap dan harian, upah/gaji yang dibayarkan, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, kondisi bisnis, prospek bisnis serta masalah bisnis yang dihadapi sektor konstruksi menurut persepsi pengusaha.

Pada tahun 2010 besarnya angka indeks pekerja tetap untuk triwulan I, II, III dan IV adalah 102,29 persen, 104,79 persen, 101,41 persen dan 106,95 persen. Sedangkan rata-rata indeks selama tahun 2008 – 2010 adalah triwulan I sebesar 102,76 triwulan II sebesar 102,89, triwulan III sebesar 101,07 dan triwulan IV sebesar 105,29 persen. Perkembangan indeks yang selalu lebih besar dari 100 ini mengindikasikan bahwa dalam setiap triwulan selama kurun waktu tiga tahun tenaga kerja yang diserap meningkat.

Besarnya indeks tenaga kerja harian triwulan I, II, III dan IV pada tahun 2010 masing-masing yaitu 101,81 persen; 107,02 persen; 119,99 persen dan 110,86 persen. Secara rata-rata pada periode 2008 – 2010 tersebut terjadi peningkatan penyerapan pekerja harian pada setiap triwulan. Penyerapan tenaga kerja yang cukup signifikan pada triwulan III dan IV, dengan indeks yang sama yaitu sebesar 110,63 persen.

Pada tahun 2010 besarnya indeks upah/gaji di atas angka 100 persen. Peningkatan jumlah upah gaji tertinggi terdapat pada triwulan III yaitu sebesar 19,35 persen. Selama tahun 2008 – 2010, rata-rata indeks upah gaji selalu mengalami kenaikan setiap. Kenaikan rata-rata indeks upah gaji tertinggi terjadi pada triwulan IV sebesar 14,96 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pada triwulan I tahun 2010 indeks nilai konstruksi sebesar 103,00 persen, atau terjadi peningkatan realisasi fisik pekerjaan proyek sebesar 3,00 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Demikian juga pada triwulan II, III dan IV tahun 2010 nilai realisasi konstruksi juga meningkat 7,78 persen; 16,84 persen dan 13,98 persen. Rata-rata indeks nilai konstruksi selama periode 2008 - 2010 pada triwulan I sebesar 102,70 persen, triwulan II 110,69 persen, triwulan III 113,37 persen dan triwulan IV 114,59 persen.

IKB dan IPB pada tahun 2010 hampir semua bernilai di atas 50 persen, artinya pengusaha konstruksi optimis terhadap perkembangan konstruksi sekarang dan tiga bulan mendatang. Kecuali pada triwulan I tahun 2010 mayoritas pengusaha masih pesimis terhadap kondisi bisnisnya (IKB 46,21 persen).

Selama tahun 2010 bisnis konstruksi relatif tidak bermasalah, indeks masalah bisnisnya berkisar antara 30 – 40 persen. Mengawali tahun 2010 permasalahan yang dihadapi hanya 30,34 persen saja namun menginjak triwulan II permasalahan meningkat menjadi 40,25 persen terutama dalam hal kenaikan harga bahan bangunan, persaingan usaha yang semakin ketat dan penurunan permintaan jasa konstruksi.

ABSTRACT

Quarterly construction indices show the fluctuation in construction sector. The fluctuated variables consist of permanent and daily workers, paid compensation, completed construction value, condition and prospect business, and business problems according to entrepreneur perceptions.

In 2010, there was increasing number of permanent worker working in construction sector from quarter to quarter. The indices of each quarter were 102.29 percents for the first quarter, 104.79 percents for the second quarter, 101.41 percents for the third quarter, and 106.95 percents for the fourth quarter. In the period of 2008 – 2010, the average indices were 102.76 percents in the first quarter, 102.89 percents in the second quarters, 101.07 percents in the third quarters, and 105.29 percents in the fourth quarters. All indices were above 100 percents, it indicated that the absorption of permanent worker during last three years grew positively.

In 2010 the daily worker indices were 101.81 percents for the first quarter; 107.02 percents for the second quarter; 119.99 percents the third quarter and 110.86 percents for the fourth quarter. During the period 2008 – 2010, in average the absorbing of daily worker increased. The significant increase occurred on the third and the fourth quarter, both indices averages were 110.63 percents.

In 2010 the compensation indices were above 100. The highest increase of compensation occurred in third quarter which was 19.35 percents. In the period of 2008 – 2010, the average of compensation indices were more than 100 percents, it means that for all quarter, the indices were increased. The highest growth of indices was on the fourth quarter which was 14.96 percents compare to that of the previous quarter.

The construction value index of the first quarter in 2010 was 103.00 percent. There was increasing of completed construction value of 3 percents compares to that of the previous quarter. In line with the first quarter, the second quarter, the third quarter, and the fourth quarter were increased with the growth of 7.78 percents; 16.84 percents and 13.98 percents consecutively. In the period of 2008 – 2010, the average of completed construction value indices for each quarter were 102.70 percents, 110.69 percents, 113.37 percents and 114.59 percents.

In 2010, both indices of IKB and IPB were more than 50 percents. It means that the entrepreneurs were optimist regarding the construction business for the current quarter and for the coming quarter, except for the first quarter that the entrepreneurs were still pessimist about the business condition (IKB 46.21 percents).

In 2010 the construction business almost had no problems, the indices range was between 30 – 40 percents. In the beginning of 2010, the problem index was only 30.34 percents. However, in the second quarter the problem was increased to 40.25 percents especially due to the increasing of material price, hard competition and decreasing of construction service demand.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan konstruksi merupakan salah satu kegiatan pembentukan modal (investasi), sehingga pertumbuhannya dapat menjadi indikator stabilitas ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan yang semakin membaik mendorong rasa aman masyarakat membelanjakan uangnya untuk berinvestasi. Dampaknya bagi pembangunan daerah, selain membangun sarana dan prasarana ekonomi, sektor ini juga mampu menyerap tenaga kerja, menciptakan permintaan material, seperti semen, besi, dan bahan bangunan lainnya; serta jasa-jasa yang berkaitan.

Untuk memantau dan menyusun kebijakan pada sektor konstruksi dan perekonomian pada umumnya diperlukan ketersediaan data mengenai perkembangannya. Data ini tertuang dalam suatu indikator yang disebut Indikator Konstruksi. Beberapa sumber data yang digunakan untuk penyusunan indikator konstruksi tersebut antara lain : Survei Triwulanan Konstruksi (VKT) Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, dan berbagai data sekunder yang diperoleh dari penerbitan lain baik oleh BPS sendiri maupun oleh instansi terkait lainnya.

1. INTRODUCTION

1.1 Background

Construction project is one of capital formation activity, indeed the investment on construction sector will be one of indicators for regional economic stability. The better the growth of this investment the more the willingness of people to invest their money. The impacts of this growth on regional development are instead of better economic structures and infrastructures, this sector absorbs more workers and increases the demand of materials such as cements, iron, and other materials, and other services relating to this sector.

To evaluate and create policies in the construction sector and economic in general, stakeholder needs available data about the growth of the sector. Construction indices can describe the growth of this sector. Construction indices are obtained through primary data of quarterly construction survey and other secondary data sources: Construction Quarterly Survey (VKT), Construction Yearly Survey (VKR), and some secondary data from several other publications either from BPS internal or other institution

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pencacahan secara sampel terhadap 399 perusahaan konstruksi yang mempunyai kualifikasi grade 4 sampai dengan grade 7, yaitu perusahaan yang dapat mengerjakan proyek paling sedikit 400 juta rupiah. Responden dicacah secara panel sebanyak 4 (empat) kali setiap tiga bulan sekali.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sektor konstruksi secara umum dengan referensi waktu tiga bulanan (triwulan). Karakteristik yang diteliti meliputi indeks jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan serta persepsi bisnis dan masalah bisnis konstruksi dalam periode triwulan.

1.2 Coverage

The coverage of this survey is 399 enterprises which have different grade namely from 4th grade until 7th grade. These enterprises have ability to do the projects which have the construction value at least 400 million rupiahs. The respondents which are panel samples were observed quarterly (once in three months).

1.3 Main Purpose

The purpose of this survey is to obtain the growth and the progress of construction sector accurately and up to date in quarterly period. The observed characteristics in this survey are the number of permanent workers, the number of daily workers, the amount of compensation, the total value of construction works completed and business perception and construction business problems in quarterly period.

2. METODOLOGI

2.2.1 Indeks Triwulanan Sektor Konstruksi

Penghitungan angka indeks triwulanan kegiatan konstruksi dilakukan dengan menggunakan metode indeks berantai. Indeks ini berguna untuk mengetahui perkembangan sektor konstruksi dengan referensi waktu tiga bulanan. Sedangkan cara penghitungan metode indeks berantai adalah membandingkan suatu karakteristik tertentu yang diinginkan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Secara matematis rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$I_V = \frac{\sum_{i=1}^n V_{it}}{\sum_{i=1}^n V_{i(t-1)}} \times 100$$

Dimana :

- I_v = Indeks pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan nilai konstruksi pada triwulan ke t
- V_{it} = Jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan nilai konstruksi pada perusahaan ke $-i$ triwulan ke t
- $V_{i(t-1)}$ = Jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan nilai konstruksi pada perusahaan ke $-i$ triwulan ke $t-1$

2. METHODOLOGY

2.2.1 Chain Indices

The calculation of construction indices uses chained index method. Chained Index method is a method that compares the characteristics which are taken in to account to calculate index in the recent period on the previous period. These indices show the growth of construction sector quarterly (three months period). The formula is:

Where,

- I_t = *Index of each characteristics (permanent workers, daily workers, compensation and construction value) in each quarter.*
- t = *1st quarter, 2nd quarter, 3rd quarter and 4th quarter.*
- V_{it} = *Number of each characteristics in each quarter.*
- i = *ith company.*
- $V_{i(t-1)}$ = *Number of each characteristic in (t-1) quarter.*

2.2.2 Indeks Difusi

Indeks difusi terdiri atas indeks kondisi bisnis (IKB) dan indeks prospek bisnis (IPB). Melalui indeks ini dapat diketahui informasi dini mengenai kondisi dan prospek usaha konstruksi melalui persepsi pengusaha, yaitu kondisi usaha saat pencacahan dibandingkan dengan tiga bulan yang lalu maupun pada masa tiga bulan yang akan datang. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2}$$

Dengan :

- ID = Indeks Difusi
- % Meningkat = Persentase perusahaan yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding periode sebelumnya.
- % Tetap = persentase perusahaan yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding periode sebelumnya.

2.2.2 Diffusion Indices

Through these indices we can obtain the information about condition and prospect of the business based on the entrepreneur perception for each quarter. Condition and business prospect are calculated by diffusion index method. The diffusion index formula is:

$$ID = \% \text{ increase} + \frac{\% \text{ constant}}{2}$$

Where,

- ID = Diffusion index
- % higher = Percentage of responses reporting "higher" compare to previous period
- % same = Percentage of responses reporting "same" compare to previous period

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v D_i}{V} \times 100$$

Dengan :

ID_c = Indeks difusi komposit

ID_i = Indeks difusi kondisi/variable ke-i

V = Jumlah kondisi/variabel

Where,

ID_c = Diffusion's composite index

ID_i = Diffusion's composite index for particular condition/variable

V = Number of condition/variable

Nilai Indeks Difusi akan terletak dalam range 0 – 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID value are bounded between 0 to 100 percent where summarized by:

$ID = 100\%$: Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID = 100 % : all the responses are higher

$ID > 50\%$: Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya.

ID > 50 % : most of the responses (more than 50 %) are higher. They are optimist about the business

$ID = 50\%$: Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID = 50 % : number of responses for higher and lower is equal

$ID < 50\%$: Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya.

ID < 50 % : most of the responses (more than 50%) are lower. They are pessimist about the business

$ID = 0\%$: Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

ID = 0 % : all the responses are lower

2.2.3 Indeks Masalah Bisnis

Indeks masalah bisnis digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh usaha konstruksi yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Sehingga berdasarkan persepsi pengusaha tersebut dapat dipantau perkembangan derajat permasalahan yang dihadapi pengusaha dari waktu ke waktu, apakah semakin membaik atau sebaliknya semakin memburuk. Indeks ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan koreksi para pengambil keputusan. Cara penghitungan indeks masalah bisnis sebagai berikut :

$$IMB = \frac{\sum_{i=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{i=1}^{10} T_v} \dots\dots\dots(2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots\dots\dots(2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{4} \times \frac{T_v}{n} \dots\dots\dots(2.3)$$

Dimana ,

- IMB = Indeks Masalah Bisnis
- IM_v = Indeks masalah untuk kondisi ke-v
- T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v
- vS_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i
- n = jumlah perusahaan

Where,

- IMB = Business problem index
- IM_v = problem index of vth condition
- T_v = score of vth condition
- S_{vi} = score of vth condition of ith establishment
- n = number of sample establishment

2.2.3 Business Problem Indices

The problems of particular are calculated by business problem index method. Business problem indices are used to analyze the faced problems that disrupt the enterprise accountability quarterly based on entrepreneur perception. Business problem indices show degrees of faced problems by entrepreneur. The business problem index

Nilai IMv dan IMB akan terletak dalam range 0 – 100 %, dengan interpretasi sebagai berikut :

IMv atau IMB = 0 : tidak ada masalah
0 < IMv atau IMB ≤ 25 : sedikit bermasalah
25 < IMv atau IMB ≤ 50 : cukup bermasalah
50 < IMv atau IMB ≤ 75 : bermasalah
75 < IMv atau IMB ≤ 100 : sangat

IMv and IMB values are bounded between 0 to 100 percent where summarized by:

*IMv or IMB = 0 % : there is no problem
0 bit problems
25% < IMv or IMB ≤ 50 % : a few problems
% < IMv or IMB ≤ 25 % : a little
50% < IMv or IMB ≤ 75 % : there is problem
75% < IMv or IMB ≤ 100 % : crucial*

3. KONSEP DAN DEFINISI

3. CONCEPTS AND DEFINITIONS

3.1 Nilai Konstruksi

3.1 Value of Construction

Nilai konstruksi adalah besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan secara fisik selama jangka waktu tertentu (tidak termasuk harga tanah) oleh pihak pemborong/kontraktor atas pekerjaan yang diperoleh baik berdasarkan surat perintah kontrak atau berdasarkan surat perintah kerja antara pemilik (*bowheer*) dengan kontraktor.

Value of construction is defined as the total value of work completed by contractor (excluding value of land) based on the letter agreement signed by the owner and the contractor in the certain period of time.

3.2 Tenaga Kerja

3.2 Manpower

Tenaga kerja dibagi dalam dua kategori yaitu tenaga kerja tetap dan tenaga kerja harian.

Manpower is divided into two categories namely permanent workers (skilled labor workers) and daily workers.

Tenaga kerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Tenaga kerja harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan, dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada, dan bila pekerjaan/proyek selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.

3.3 Upah/Gaji

Upah/gaji adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian lepas berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Permanent worker is a worker who works at the company on a fixed wages/salaries basis whether there is activities or no in the company.

Daily worker is a worker who works freely at the company as long as the project is still going on and does not have permanent relationship with the company if the work of the project has been completed.

3.3 Compensation

Compensation is all paid expenditures to both permanent and daily workers in the form of wage/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods as compensation.

4. INDIKATOR KONSTRUKSI

Hasil penghitungan angka indeks berdasarkan Survei Triwulanan Konstruksi selama periode 2008-2010 dapat memperlihatkan fluktuasi atau perubahan yang terjadi pada sektor konstruksi. Angka indeks yang dihasilkan, meliputi indeks penggunaan pekerja tetap dan harian, indeks upah / gaji yang dibayarkan serta nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan. Selain itu, dari survei tersebut juga dapat diketahui perkembangan kondisi bisnis, prospek bisnis serta masalah bisnis yang dihadapi di sektor konstruksi menurut persepsi pengusaha.

4.1. Indeks Pekerja Tetap

Angka indeks pekerja tetap menunjukkan perubahan jumlah tenaga kerja yang menerima upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan maupun tidak yang diserap oleh sektor konstruksi. Pada tahun 2010 jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi setiap triwulan semakin meningkat. Pada triwulan I, II, III dan IV tahun 2010 besarnya angka indeks 102,29 persen 104,79 persen, 101,41 persen dan 106,95 persen. Namun peningkatannya tidak terlalu berfluktuatif mengingat jumlah tenaga kerja tetap ini tidak dipengaruhi oleh fluktuasi bisnis jangka pendek.

4. CONSTRUCTION INDICES

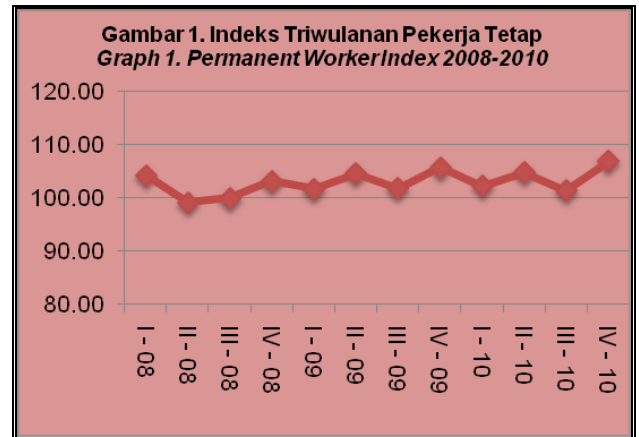
Construction indices for 2008 – 2010 describe fluctuation of construction sector in that period. The fluctuation consists of number of human resources, level of compensation, value of construction, business perception, construction business problem, and business condition.

4.1. Permanent Worker Index

This index shows the fluctuation of permanent workers receiving compensation paid whether there is a project or no. In 2010, there was increasing of permanent worker working in construction sector from quarter to quarter. The indices of each quarter were 102.29 percents for the first quarter, 104.79 percents for the second quarter, 101.41 percents for third quarter, and 106.95 percents for fourth quarter. But the increasing almost did not fluctuate according to the permanent workers not affected by the fluctuation of short term business.

Tabel A. Indeks Pekerja tetap 2008-2010
 Table A. Permanent Worker Index in 2008-2010

| Tahun Year | Triwulan/Quarter | | | |
|------------------------------|------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2008 | 104,31 | 99,23 | 100,02 | 103,18 |
| 2009 | 101,69 | 104,66 | 101,79 | 105,73 |
| 2010 | 102,29 | 104,79 | 101,41 ^{*)} | 106,95 ^{**)} |
| Rata-rata Average | 102,76 | 102,89 | 101,07 | 105,29 |



Jika kita perhatikan penyerapan tenaga kerja tetap antar triwulan selama periode 2008 – 2010 mempunyai rata-rata indeks yang sedikit berbeda. Rata-rata indeks pada triwulan I sebesar 102,76 persen triwulan II sebesar 102,89 persen, triwulan III sebesar 101,07 persen dan triwulan IV sebesar 105,29 persen. Perkembangan yang selalu lebih besar dari 100 persen ini mengindikasikan bahwa dalam setiap triwulan selama kurun waktu tiga tahun ini menyerap tenaga kerja yang semakin besar.

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2008-2009 sektor konstruksi mampu menyerap tenaga kerja sebesar 4 persen dari jumlah penduduk bekerja di DKI . Dengan perkembangan yang positif pada setiap triwulan pada tahun 2010 maka diharapkan sektor konstruksi di DKI Jakarta akan lebih memberikan kesempatan kerja yang lebih besar.

Permanent worker index had a little bit difference of average for each quarter in the period 2008 – 2010. The averages were 102.76 percents in the first quarter, 102.89 percents in the second quarter, 101.07 percents in the third quarter, and 105.29 percents in the fourth quarter. All indices were above 100 percents, it indicated that the absorbing of permanent worker in the last three years grew positively.

Based on National Labor Force Survey period 2008 – 2009, the share of workers working in this sector on employed people in DKI Jakarta was 4 percents. With this positive growth, hopefully the absorbing of worker in this sector will increase in next period.

4.2. Indeks Pekerja Harian

Jumlah pekerja harian yang dipekerjakan di sektor konstruksi tergantung pada nilai proyek, jenis teknologi proyek dan jadwal pelaksanaannya. Nilai proyek yang semakin besar akan membutuhkan jumlah pekerja harian yang juga semakin besar. Namun berbeda halnya dengan dua aspek yang lain dimana semakin tinggi teknologi yang digunakan dan semakin lama jadwal pelaksanaan suatu kegiatan maka semakin sedikit jumlah pekerja harian yang dibutuhkan.

Pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja lepas yang berhasil diserap oleh sektor konstruksi selalu meningkat setiap triwulannya. Pada triwulan I, II, III dan IV masing-masing sebesar 101,81 persen; 107,02 persen; 119,99 persen dan 110,86 persen. Pada triwulan III-2010 terjadi peningkatan jumlah pekerja lepas sebesar 19,99 persen untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi yang juga meningkat 16,84 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

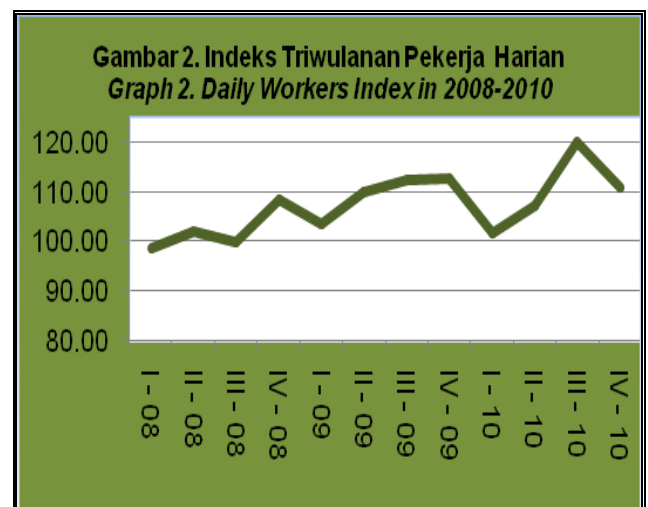
Tabel B. Indeks Pekerja Harian 2008-2010
Table B. Daily Workers Index in 2008-2010

| Tahun Year | Triwulan/Quarter | | | |
|------------------------------|------------------|---------------|----------------------|-----------------------|
| | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2008 | 98,70 | 102,03 | 99,71 | 108,34 |
| 2009 | 103,62 | 109,94 | 112,19 | 112,69 |
| 2010 | 101,81 | 107,02 | 119,99 ^{*)} | 110,86 ^{**)} |
| Rata-rata Average | 101,38 | 106,33 | 110,63 | 110,63 |

4.2 Daily Worker Index

There are three factors affecting the absorbing of daily workers in this sector, namely the project value, the used technology in the project, and the project schedule. The bigger the value the more the daily worker. But for the last two factors are different. The higher the technology the fewer the daily workers and the longer the schedule the fewer the daily workers.

In 2010, the absorbing of daily workers increased for all quarters. The indices were 101.81 percents for the first quarter; 107.02 percents for the second quarter; 119.99 percents for the third quarter and 110.86 percents for the fourth quarter. The biggest increase occurred in the third quarter as amount 19.99 percents in line with the increasing of construction work as amount 16.84 percents compare to previous quarter.



Secara rata-rata pada periode 2008 – 2010 tersebut terjadi peningkatan penyerapan pekerja harian pada setiap triwulan. Penyerapan tenaga kerja yang cukup signifikan biasanya terjadi pada triwulan III dan IV, dengan rata-rata indeks yang sama yaitu sebesar 110,63 persen. Pada 2 triwulan terakhir ini rupanya merupakan puncak dari kegiatan konstruksi.

4.3 Indeks Upah/Gaji

Besarnya upah/gaji yang dikeluarkan pada sektor konstruksi adalah besarnya upah/gaji yang dibayarkan pada pekerja tetap dan ditambah jumlah upah gaji yang dibayarkan pada tenaga kerja harian lepas yang aktif bekerja pada periode triwulan. Pada tahun 2010 besarnya indeks upah/gaji di atas angka 100 persen. Peningkatan jumlah upah gaji tertinggi terdapat pada triwulan III yaitu sebesar 19,35 persen.

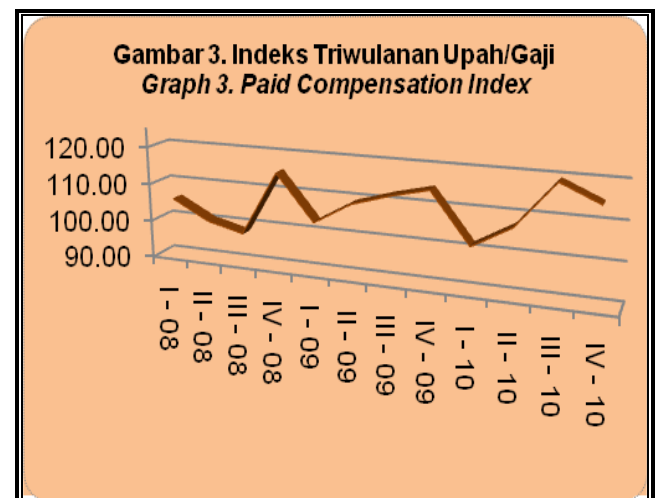
Tabel C. Indeks Upah dan Gaji 2008-2010
Table C. paid Compensation Index in 2008-2010

| Tahun Year | Triwulan/Quarter | | | |
|------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|
| | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2008 | 105.74 | 100.63 | 98.25 | 115.36 |
| 2009 | 103.33 | 109.13 | 112.19 | 114.64 |
| 2010 | 101.62 | 107.42 | 119.35 | 114.89 |
| Rata-rata Average | 103.56 | 105.73 | 109.93 | 114.96 |

In the period 2008 – 2010, in average the absorbing of daily worker increased. The significant increase occurred on the third and the fourth quarter, both were 110.63 percents. It was usual because the peak season in construction sector generally occurs in both quarters.

4.3 Compensation Index

Compensation is all expenditures paid to both permanent and daily workers who are working in the quarter period. In 2010 the amount of compensation indices are more than 100 percents. The highest increase of compensation occurred in the third quarter which was 19.35 percents.



Selama tahun 2008 – 2010, rata-rata indeks upah gaji selalu mengalami kenaikan setiap triwulannya. Kenaikan rata-rata indeks upah gaji tertinggi terjadi pada triwulan IV sebesar 14,96 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

In the period 2008 – 2010, the average of compensation indices was more than 100 percents, it means that there for all quarters, the indices were increased. The highest growth of indices was on the fourth quarter, which was 14.96 percents compared to that of the previous quarter.

4.4. Indeks Nilai Konstruksi

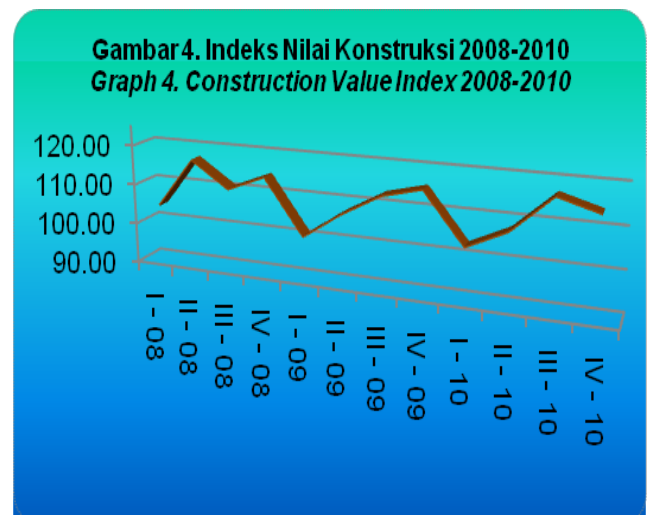
Yang dimaksud dengan nilai konstruksi dalam penghitungan indeks adalah nilai realisasi fisik pekerjaan konstruksi (proyek) yang diselesaikan oleh perusahaan dalam periode satu triwulan.

4.4. Construction Value Index

Construction value used in the calculation of index based on completed construction value in each quarter.

Tabel D. Indeks Nilai Konstruksi 2008-2010
Table D. Construction Value index 2008-2010

| Tahun Year | Triwulan/Quarter | | | |
|------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|
| | I | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2008 | 104.41 | 116.92 | 110.44 | 114.42 |
| 2009 | 100.70 | 107.36 | 112.83 | 115.36 |
| 2010 | 103.00 | 107.78 | 116.84 | 113.98 |
| Rata-rata Average | 102.70 | 110.69 | 113.37 | 114.59 |



Pada tahun 2010 angka indeks nilai konstruksi memiliki trend yang positif, dimana setiap triwulan mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada triwulan I tahun 2010 indeks nilai konstruksi sebesar 103,00 persen, atau terjadi peningkatan realisasi fisik pekerjaan proyek sebesar 3,00 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Demikian juga pada triwulan II, III dan IV tahun 2010 nilai realisasi konstruksi juga meningkat 7,78 persen; 16,84 persen dan 13,98 persen.

Selama kurun waktu 2008-2010 angka indeks nilai konstruksi mengalami peningkatan. Secara rata-rata pada setiap triwulan juga terus meningkat. Meningkatnya pekerjaan konstruksi tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak.

Rata-rata indeks nilai konstruksi pada triwulan I sebesar 102,70 persen, triwulan II 110,69 persen, triwulan III 113,37 persen dan triwulan IV 114,59 persen. Hampir pada setiap tahunnya angka perkembangan nilai konstruksi pada triwulan I lebih kecil dibandingkan tiga triwulan yang lain. Kecilnya angka indeks pada triwulan I ini disebabkan karena biasanya berbagai macam kegiatan yang bersifat realisasi proyek masih dalam tahap persiapan tender atau sedikit penyelesaian akhir.

In 2010 the trend of this index was positive. The construction value index for the first quarter was 103.00 percents. There was increasing of completed construction value of 3 percents compares to that of the previous quarter. In line with the first quarter, the second quarter, the third quarter, and the fourth quarter were increased too with the growth of 7.78 percents; 16.84 percents and 13.98 percents consecutively.

In the period 2008-2010, the average of construction value index were increased too and so did for each quarter. Indeed, the increasing of construction needed more workers.

The averages of completed construction value indices for each quarter were 102.70 percents for the first quarter, 110.69 percents for the second quarter, 113.37 percents for the third quarter and 114.59 percents for the fourth quarter. In general, the index of the first quarter was the fewest compare to that of other quarters caused usually the project in the first quarter is still in tender preparing or still in job finishing.

4.5. Indeks Difusi

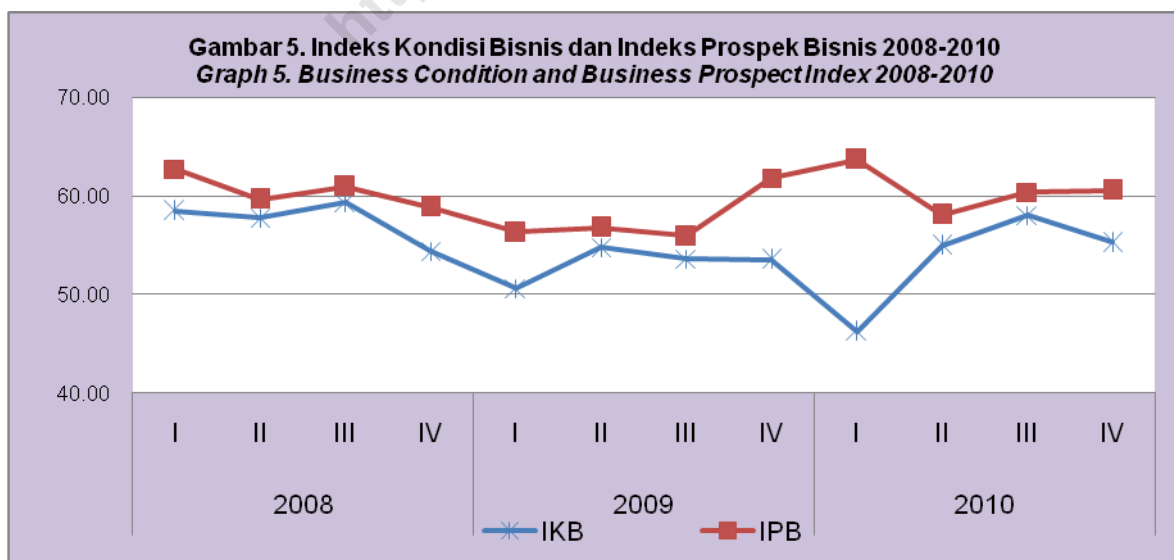
Indeks difusi merupakan indikator dalam kegiatan konstruksi yang menggambarkan mengenai informasi dini tentang kondisi dan prospek usaha sektor konstruksi. Indeks ini terdiri dari indeks prospek bisnis dan indeks kondisi bisnis. Masing-masing dihitung berdasarkan persepsi pengusaha mengenai kondisi usaha saat pencacahan dibandingkan dengan tiga bulan yang lalu maupun masa tiga bulan yang akan datang.

IKB dan IPB meliputi variabel-variabel antara lain pendapatan usaha, nilai pekerjaan/konstruksi yang diselesaikan, order bahan bangunan, harga bahan bangunan, jumlah karyawan tetap, rata-rata gaji karyawan tetap, jumlah pekerja harian lepas dan upah pekerja harian lepas per orang hari.

4.5 Diffusion Index

Diffusion index describes early information about the condition and prospect of construction sector business. It consists of business condition index and business prospect index. It is calculated based on entrepreneur perception about recently condition compare on that of previous quarter or coming quarter.

The variables of IKB and IPB taken into account are business income, completed construction value, material orders, material prices, number of permanent workers, average of paid compensation for permanent workers, number of daily workers, and paid compensation for daily workers.



IKB dan IPB pada tahun 2010 hampir semua bernilai di atas 50 persen, artinya pengusaha konstruksi optimis terhadap perkembangan konstruksi sekarang dan tiga bulan mendatang. Kecuali pada triwulan I tahun 2010 mayoritas pengusaha masih pesimis terhadap kondisi bisnisnya (IKB 46,21 persen) namun mereka tetap yakin bahwa triwulan II akan lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang terlihat dari IPB 63,64 persen.

4.6. Indeks Masalah Bisnis

Indeks masalah bisnis memonitor tingkat hambatan yang sedang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. IMB dituangkan dalam suatu indeks yang nilainya antara 0 – 100 persen. Pengukuran IMB di hitung dari variabel kenaikan harga bahan bangunan, pasokan bahan bangunan, akses dan suku bunga kredit dan lain-lain. Pergerakan naik turunnya IMB diakibatkan oleh perubahan persepsi pengusaha mengenai masalah bisnis yang dihadapi mulai dari tidak ada masalah hingga sangat bermasalah.

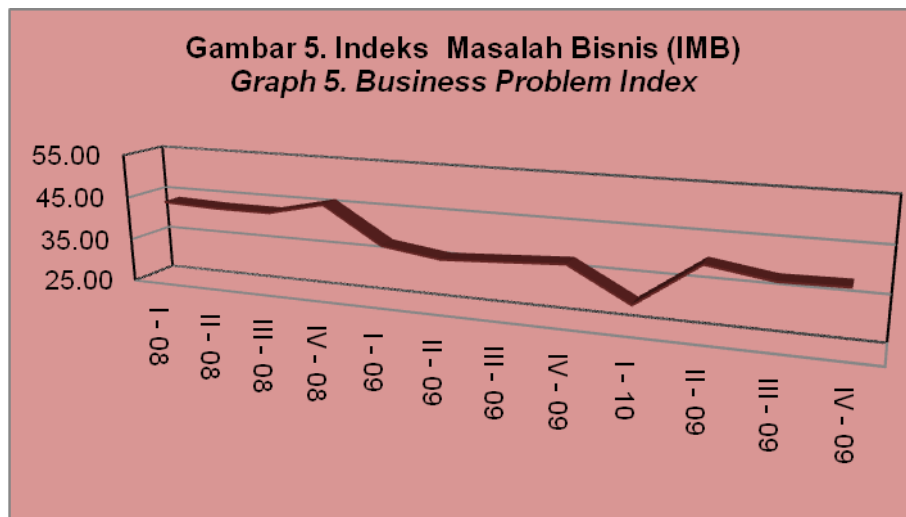
Selama tahun 2010 bisnis konstruksi relatif tidak bermasalah dengan indeks masalah bisnis berkisar antara 30-40 persen. Mengawali tahun 2010 permasalahan yang dihadapi hanya 30.34 persen saja

In 2010, both indices of IKB and IPB were more than 50 percents. It means that the entrepreneurs were optimist regarding to the construction business for the current quarter and for the coming quarter, except for the first quarter the index (IKB) was 46.21 percents, means they were still pessimist about the construction business in the current condition. However for the second quarter they were optimist that the condition would be better reflected from the index (IPB) was 63.64 percents.

4.6 Business Problem Index

Business problem index monitors the business obstacles in construction business. The value of IMB is between 0 – 100 percents. The variables taken into account are increasing of material price, material supply, credit access, interest rate and others. The fluctuation of IMB is caused by the changes of entrepreneur perception about business problem with range from no problem until crucial.

In 2010 the construction business almost had no problems, the indices range was between 30 – 40 percents. In the beginning of 2010, the problem index was only 30.34 percents.



Namun menginjak triwulan II permasalahan meningkat menjadi 40,25 persen terutama dalam hal kenaikan harga bahan bangunan, persaingan usaha yang semakin ketat dan penurunan permintaan jasa konstruksi.

Triwulan III dan IV permasalahannya sudah mulai menurun menjadi 38,14 persen dan 38,41 persen, meski kenaikan harga bahan bangunan, persaingan usaha yang semakin ketat dan penurunan permintaan jasa konstruksi tetap menjadi permasalahan sepanjang tahun 2010.

Selama periode tahun 2008-2010 diperoleh angka IMB rata-rata sebesar 39,29 persen, artinya pengusaha sektor konstruksi masih cukup bermasalah dalam menjalankan usahanya. Permasalahan utama yang mereka hadapi masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu persaingan yang semakin ketat, penurunan jasa konstruksi secara umum dan kenaikan harga bahan baku.

However in the second quarter, the problem was increased to 40.25 percents especially due to the in increasing of material price, hard competition and decreasing of construction service demand.

In the third and the fourth quarter, the problems decreased in to 38.14 percents and 38.41 percents. But the faced problems were still same, namely increasing of material price, hard competition and decreasing of construction service demand.

In period 2008 – 2010, the IMB average is 39.29 percents means there were sufficient problem in construction business. The faced problems were same from last year, namely increasing of material price, highly business competition, and declining of construction service demands.

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://jakarta.bps.go.id>

Tabel 1. Indeks Berantai Tenaga Kerja Tetap, Tenaga Kerja Harian, Upah/gaji dan Nilai Konstruksi*Table Indices of Permanent Worker, Daily Worker, Paid Compensation and Construction Value*

| Tahun/Year | Tenaga Kerja Tetap/Permanent Workers | Tenaga Kerja harian/Daily Workers | Upah/gaji/Paid Compensation | Nilai Konstruksi/Construction Value |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2008 | | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 104,31 | 98,70 | 104,41 | 104,41 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 99,23 | 102,03 | 116,92 | 116,92 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 100,02 | 99,71 | 110,44 | 110,44 |
| Triwulan IV/4 th quarter | 103,18 | 108,34 | 114,42 | 114,42 |
| 2009 | | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 101,69 | 103,62 | 100,70 | 100,70 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 104,66 | 109,94 | 107,36 | 107,36 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 101,79 | 112,19 | 112,83 | 112,83 |
| Triwulan IV/4 th quarter | 105,73 | 112,69 | 114,64 | 115,36 |
| 2010 | | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 102,29 | 101,81 | 101,62 | 103,00 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 104,79 | 107,02 | 107,42 | 107,78 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 101.41* | 119.99* | 119.35* | 116.84* |
| Triwulan IV/4 th quarter | 106.95** | 110.86** | 114.89** | 113.98** |

Catatan / Note : *) angka sementara/provisional figures

**) angka sangat sementara/very provisional figure

Tabel 2. Indeks Kondisi Bisnis (IKB), Indeks Prospek Bisnis (IPB) dan Indeks Masalah Bisnis (IMB)*Table Business Condition Indices, Business Prospect Indices, and Business Problem Indices*

| Tahun/Year | Indeks Kondisi Bisnis (IKB)/Business Condition Indices | Indeks Prospek Bisnis (IPB)/Business Prospect Indices | Indeks Masalah Bisnis (IMB)/Business Problem Indices |
|--------------------------------------|--|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2008 | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 58,45 | 62,72 | 43,61 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 57,77 | 59,6 | 43,13 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 59,29 | 60,92 | 43,12 |
| Triwulan IV/4 th quarter | 54,34 | 58,87 | 46,04 |
| 2009 | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 50,57 | 56,29 | 37,89 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 54,76 | 56,75 | 36,08 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 53,61 | 55,9 | 36,85 |
| Triwulan IV/4 th quarter | 53,50 | 61,77 | 37,67 |
| 2010 | | | |
| Triwulan I/1 st quarter | 46,21 | 63,64 | 30,34 |
| Triwulan II/2 nd quarter | 54,95 | 58,05 | 40,25 |
| Triwulan III/3 rd quarter | 58.04* | 60.36* | 38.14* |
| Triwulan IV/4 th quarter | 55.25** | 60.56** | 38.41** |

Catatan / Note : *) angka sementara/provisional figures

**) angka sangat sementara/very provisional figure

Tabel 3. Indeks Masalah Bisnis Sektor Konstruksi Tahun 2010**Table Business Problem Indices of Construction Sector**

| No | Masalah Bisnis Sektor Konstruksi/ <i>Business Problems</i> | Triwulan I/1 st <i>quarter</i> | Triwulan II/2 nd <i>quarter</i> | Triwulan III*/3 rd <i>quarter*</i> | Triwulan IV**/4 th <i>quarter**</i> |
|---|--|---|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Akses ke kredit/ <i>Credit Access</i> | 4,55 | 17,95 | 13,10 | 7,35 |
| 2 | Suku bunga pinjaman/ <i>Interest Rate</i> | 15,15 | 29,36 | 38,10 | 19,79 |
| 3 | Kenaikan harga bahan baku/ <i>Increasing of Material Pr</i> | 43,94 | 51,75 | 52,38 | 50,86 |
| 4 | Penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum/ <i>Decreasing of Construction Service Demand</i> | 43,94 | 53,30 | 41,67 | 50,74 |
| 5 | Persaingan yang semakin ketat/ <i>Degrees of Competition</i> | 34,09 | 56,16 | 52,38 | 51,25 |
| 6 | Kesulitan pasokan bahan baku/ <i>Material Supply Proble</i> | 12,88 | 25,36 | 28,57 | 22,39 |
| 7 | Sumber daya manusia terampil/ <i>Skilled Human Resourc</i> | 7,58 | 17,79 | 16,67 | 9,81 |
| 8 | Birokrasi administrasi/ <i>Bureaucracy Procedure</i> | 25,00 | 26,30 | 25,00 | 22,27 |
| 9 | Politik dan keamanan/ <i>Political and Stability</i> | 15,91 | 32,15 | 15,48 | 26,26 |
| Indeks Umum Masalah Bisnis/<i>Business Problem General Indices</i> | | 30,34 | 40,25 | 38,14* | 38,41**) |

Catatan / Note : *) angka sementara/*provisional figures*

***) angka sangat sementara/*very provisional figure*

IMB = 0, tidak ada masalah/*no problem*

> 0 dan <= 25, sedikit bermasalah/*a little bit problem*

> 25 dan <= 50, cukup bermasalah/*a few problem*

>50 dan <= 75, bermasalah/*there is problem*

> 75 dan <= 100, sangat bermasalah/*crucial*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA
Jl. Letjen. Suprpto Kav. 3 Gedung BIPI Lantai 3-4 Jakarta
Homepage: www.bps.dki.co.id
Email : bps3100@bps.go.id

ISSN 2087-6610



9 772087 661078